

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2022**



**Disusun Oleh :**

**CINDY JUNIKA TRI ARLI**  
**NPM : 201000461201121**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
TAHUN 2024**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN  
SUBSEKTOR LOGAM YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN 2018-2022**

**CINDY JUNIKA TRI ARLI**  
**NPM: 201000461201121**

**Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**  
**Fakultas Ekonomi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada perusahaan subsektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 sampel dari 19 populasi perusahaan subsektor Logam yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan dan parsial terhadap Income. Hasil yang diperoleh  $t_{tabel}$  dari penelitian ini adalah 1,677. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap income smoothing ditolak. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung}$  2,980 > 1,677  $t_{tabel}$  signifikan 0,084 < dari 0,05. Artinya variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap income smoothing (Y). Hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini  $H_0$  diterima dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  1,194 >  $t_{tabel}$  1,677 dan signifikan 0,275 > dari taraf signifikan 0,05. Artinya variabel kinerja keuangan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap income smoothing (Y). Dari hasil uji F pada tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansi 0,015 < 0,05 dan  $F_{hitung}$  4,614 >  $F_{tabel}$  3,195 maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ ) dan Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Income Smoothing (Y).

**Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Kinerja Keuangan, Income Smoothing**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan logam subsektor logam dan sejenisnya adalah perusahaan yang menghasilkan logam baja dan sejenisnya. Jumlah perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 17 perusahaan pada saat ini tapi yang akan diteliti sebanyak 10 perusahaan, karena ada beberapa perusahaan yang tidak lengkap laporan keuangannya. Perusahaan subsektor logam merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi bahan jadi menggunakan mesin-mesin canggih pada saat ini. Logam itu sendiri merupakan material yang biasanya keras tak tembus cahaya, berkilau, dan memiliki konduktivitas listrik dan termal yang baik. Logam umumnya liat yaitu dapat ditempa atau ditekan permanen hingga berubah bentuk tanpa patah atau retak yang juga fusible dan ulet. Logam seperti ini yang diolah oleh perusahaan subsektor logam yang kemudian dijual kepada konsumen untuk menaikkan ekonomi dan tingkat laba perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Perkembangan industri logam dan baja ditanah air terus meningkat seiring membaiknya perekonomian nasional pasca-pandemi covid-19. Pada kuartal II tahun 2022, kinerja industri logam dasar tumbuh sebesar 15,79%, naik signifikan dibandingkan kuartal I-2022 yang mencapai 7,90%. Pertumbuhan sektor industri logam dasar ini berada jauh diatas pertumbuhan sektor industri pengolahan, yang tercatat pada angka 4,01%, bahkan lebih tinggi juga dari pertumbuhan ekonomi sebesar 5,44%, kata Direktur Industri Logam Kementerian Perindustrian, Liliek Widodo di Jakarta. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan perbaikan-perbaikan

kebijakan yang mengaku pada mekanisme *smart supply-demand* menggunakan pertimbangan teknis terukur. Sesuai ketentuan peraturan menteri perindustrian Nomor 4 tahun 2021, yang merupakan penyempurnaan dari peraturan menteri perindustrian Nomor 1 tahun 2019 dan peraturan menteri perindustrian Nomor 32 tahun 2019 dengan kriteria teknis yang lebih baik.

Dampak positif dari kebijakan itu adalah pertumbuhan tahunan pada industri logam dasar yang tinggi selama dua tahun terakhir, yaitu 11,46% pada 2020 dan 11,31% pada 2021. Neraca perdagangan besi dan baja telah mengalami surplus sejak tahun 2020. Pada semester I tahun 2022, neraca perdagangan baja mengalami surplus sebesar 107 ribu ton atau senilai USD 5,6 miliar. Pengendalian impor dilakukan dengan mekanisme *smart supply-demand* agar impor dapat selalu tepat sasaran.

Dari sisi ekonomi makro, peran PDB industri logam dasar pada kuartal II tahun 2022 sebesar 0,84% terhadap total PDB nasional, atau mengalami peningkatan 0,01% dari kuartal I-2022 sebesar 0,83%. Hal ini didukung realisasi investasi yang tinggi pada sektor industri logam, yaitu sebesar Rp.48,2 triliun, meningkat 21,50% dibanding triwulan I-2022 sebesar Rp.39,67 triliun.

Dengan adanya fenomena diatas maka penulis berniat untuk melakukan penelitian terhadap perusahaan subsektor logam yang dilakukan dengan beberapa cara. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui tingkat *Income Smoothing* pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan tiga variabel yaitu strategi bisnis, kinerja keuangan dan *income smoothing*. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari laporan keuangan perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2010-2022. Laporan keuangan merupakan suatu media yang ada dalam sebuah perusahaan untuk melaporkan segala hal yang terkait dengan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan.

*Income Smoothing* merupakan suatu tindakan dimana manajer secara sengaja mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar mencapai tingkat laba yang diinginkan. Fluktuasi laba merupakan suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba suatu periode tidak perlu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya. *Income Smoothing* menjadi suatu objek yang akan diteliti pada saat ini. Topik *Income Smoothing* akan dianalisis oleh penelitian terhadap saham perusahaan manufaktur industri logam yang ada di Indonesia. *Income smoothing* untuk memprediksi perataan laba pada perusahaan sektor industri logam.

Tingkat pertumbuhan perusahaan adalah metrik yang penting untuk bisnis apapun. Investor dan pemberi pinjaman sangat tertarik untuk mengetahui keadaan keuangan perusahaan sebelum mereka berkomitmen untuk bekerja sama. Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode berikutnya.

Kinerja keuangan adalah salah satu hal penting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan

kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
2. Apakah Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
3. Apakah Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.



2. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan secara bersama-sama Terhadap *Income Smoothing* Pada Perusahaan Subsektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian dijadikan sebagai wawasan tambahan bagi penulis melalui proses yang telah dilakukan selama penelitian dan selama melakukan proses ini penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran berupa ide ataupun saran bagi perusahaan sebagai acuan agar dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan dan membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperdalam penelitian berikutnya mengenai variabel yang sama.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan. Penelitian ini disusun dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini terdiri dari pengertian variabel-variabel penelitian, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang mencakup pembahasan tentang objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umu objek penelitian, dan pembahasan analisis data objek penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dan juga saran yang diberikan kepada objek penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk dapat memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan terhadap income smoothing. Dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 17 populasi perusahaan setelah dipertimbangkan dengan beberapa kendala maka terdapat 10 sampel perusahaan selama 5 periode masing-masing sampel yaitu 50 laporan keuangan subsektor Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dan perusahaan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Income Smoothing (Y) sehingga hipotesis pertama  $H_1$  yang menyatakan bahwa dugaan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap income smoothing pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 diterima  $H_0$  ditolak. Maka hasil yang diperoleh  $t_{tabel}$  dari penelitian ini adalah 1,677. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap income smoothing diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil  $t_{hitung} 2,980 > 1,677 t_{tabel}$  signifikan  $0,084 >$  dari 0,05. Artinya variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap income smoothing (Y).

2. Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Income Smoothing (Y) sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan dugaan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Income Smoothing pada perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ditolak  $H_0$  diterima. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini  $H_0$  diterima dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 1,194 > t_{tabel} 1,677$  dan signifikan  $0,275 >$  dari taraf signifikan  $0,05$ . Artinya variabel kinerja keuangan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap income smoothing (Y).

3. Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ ) dan Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Income Smoothing (Y) sehingga hipotesis ke tiga ( $H_3$ ) yang telah menyatakan dugaan berpengaruh signifikan dan positif secara bersama-sama antara pertumbuhan perusahaan ( $X_1$ ) dan Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Income Smoothing (Y) perusahaan subsektor logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 diterima  $H_0$  ditolak. Dari hasil uji F pada tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan  $F_{hitung} 4,614 > F_{tabel} 3,195$  maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ ) dan Kinerja Keuangan ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Income Smoothing (Y).

4.  $Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2$

$$= -1,126 + 4,160 + 8,224$$
$$= 11,258 ( 11,26\%)$$

Jadi pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh bersama-sama sebesar 11,26%.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh diatas, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan jika dalam membuat Annual Report agar dapat menampilkan nilai atau gambaran jika perusahaan tersebut melakukan dan tidak melakukan *Income Smoothing* agar memudahkan pengambilan data.
2. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Income Smoothing*, hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil bagi pemilik saham terhadap kemajuan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai sumber referensi dan sebagai penambah wawasan seperti ilmu pengetahuan agar dapat memperluas wawasan terkait jumlah sampel, jumlah periode tahunan sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih beragam dan juga disarankan untuk menambah variabel lain selain variabel yang telah pernah diteliti sebelumnya, seperti pengaruh kemampuan produksi terhadap *income smoothing* dan pengaruh kinerja perusahaan terhadap *income smoothing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, D. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *J. Electroanal. Chem.*, 1(1), 309--352.
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Artawan K.J, et., A. (2020). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 1–5. <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
- Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equilibiria*, 6(1), 1–14.
- Dewi Ida A.P, et.al., (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 7(7), 3623–3652.
- Dian, S. A. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 1(2), 48–57.
- Donny, R. P., Nirwana, I., & Roza, S. (2023). Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 18–30.
- Fitriana Putri, R. N., & Nuswandari, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2016-2020. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 447–453. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.829>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2(1), 16–25. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=KMS1Pv8AAAAJ&citation\\_for\\_view=KMS1Pv8AAAAJ:IjCSPb-OGe4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=KMS1Pv8AAAAJ&citation_for_view=KMS1Pv8AAAAJ:IjCSPb-OGe4C)
- Herlin, T. O. dan T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI. *Jurnal*

*Paradigma Akuntansi*, 3(2), 712. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11721>

- Ika Neni Kristanti. (2019). Motivasi dan Strategi Manajemen Laba Pada Organisasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(02), 68.
- Indah, B. (2023). Faktor yang mempengaruhi Income Smoothing. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 44–51. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1036>
- Intan, I., Marcella, F., Wijayanti, D., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Kinerja Keuangan Terhadap Income Smoothing Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1978, 1–8. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4347>
- Islah, F. A., Dillak, V. J., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2014-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3508–3515.
- Lembu, N. N. (2022). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1073–1088. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i4.1068>
- Lukman Surjadi, W. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11405>
- Maotama, N. S., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p12>
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.
- Mursalini W.I, A. R. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Advanced*, 13(1), 83–102. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2621>
- Mursalini W.I., Putri Akmalya, W., & Yamin, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telkom sebelum Dan Sesudah Launching Produk Indihome Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Advanced*, 14(2), 1.
- Naibaho, Y. V., Hutabarat, S. Y., Hutasuhut, M. S. R., & Sakuntala, D. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 114.



<https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1574>

- Nilawati, D., Andini Rita, A., & Edi Budi, S. (2018). Pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan variabel struktur modal sebagai variabel intervening (Strudi kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016). *Jurnal of Accounting*, 4(4), 1–19.
- Prabowo, R. Y., Rahmatika, D. N., & Mubarak, A. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2015-2018. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(2), 100–118. <https://doi.org/10.24905/permana.v11i2.48>
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214–226.
- Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 7(1), 54–64. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v7i1.1530>
- Riduan, N. W., Anggrani, D., & Zainuddin. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 1–11.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 244–254.
- Sari, I. P., & Oktavia, F. (2019). Pengaruh Return on Equity, Risiko Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Menara Ilmu*, XIII(2), 77–84.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1468>



SULISIYANTO, H. S. (2008). Manajemen Laba. *Buku*, 1–225.

Suryadi, W. S. dan L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 655. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5568>

Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107–3124. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.271>

Yunitasari, N. A., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan leverage terhadap income smoothing. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4718–4725. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1744>

